

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SPSS 23.0 for windows* mengenai lingkungan kerja fisik, motivasi intrinsik, dan hubungan antar manusia terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring ditolak.
2. Secara parsial motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh secara parsial terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring diterima.
3. Secara parsial hubungan antar manusia berpengaruh dan signifikan terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa hubungan antar manusia berpengaruh secara parsial terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring diterima.
4. Secara simultan (bersama-sama) lingkungan kerja fisik, motivasi intrinsik, dan hubungan antar manusia berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang diperoleh lingkungan kerja fisik, motivasi intrinsik, dan hubungan

antar manusia berpengaruh secara simultan terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring, penelitian ini hanya terbatas pada faktor lingkungan kerja fisik, motivasi intrinsik, dan hubungan antar manusia.
2. Penelitian ini melibatkan subyek yang sangat terbatas, yaitu menggunakan PNS UPTD Puskesmas Puring dengan populasi dan sampel pegawai UPTD Puskesmas Puring kriteria PNS.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pada PNSUPTD Puskesmas Puring. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pihak UPTD Puskesmas Puring untuk lebih meningkatkan motivasi

yang timbul dalam diri sendiri agar tercapai etos kerja yang baik. Hal itu bisa dilakukan dengan cara pihak puskesmas memberikan berbagai macam kegiatan seperti training motivasi minimal tiga bulan sekali atau jika memungkinkan satu bulan sekali dan memberikan tanggung jawab khusus kepada pegawai agar pegawai merasa dihargai sehingga bisa meningkatkan motivasi intrinsik pegawai di UPTD Puskesmas Puring.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antar manusia berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pada PNS UPTD Puskesmas Puring. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi PNS di UPTD Puskesmas Puring harus mempertahankan hubungannya dengan sesama pegawai dengan cara mengadakan kegiatan di luar pekerjaan seperti *outbond* bersama minimal 3 bulan sekali untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan antar pegawai, sesama pegawai saling memberikan bantuan dengan tidak memandang senior maupun junior sehingga bisa meningkatkan kontribusi yang maksimal, dan saling bersikap jujur serta saling mendukung sesama pegawai.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan

permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa bahwalingkungan kerja fisik tidakberpengaruh terhadapetos kerja. Artinyalingkungan kerja fisik yang ada diUPTD Puskesmas Puring tidakmemberikan pengaruh terhadapetos kerja pada pegawai. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bobby *et.al.*, (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisiktidak berpengaruh terhadap etos kerja pegawai.
2. Hasilpenelitian diperoleh hasil bahwa bahwamotivasi intrinsik berpengaruh terhadapetos kerja. Artinyamotivasi intrinsik yang ada diUPTD Puskesmas Puring mampu mempengaruhi etos kerja pada pegawai. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyady*et.al.*, (2022) dan Fitriana (2019) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap etos kerja pegawai.
3. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa bahwahubungan antar manusiaberpengaruh terhadapetos kerja. Artinyahubungan antar manusia yang ada diUPTD Puskesmas Puring mampu mempengaruhi etos kerja pada pegawai. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bobby dan Febsri (2019) dan Yuliani (2017) yang menyatakan bahwa hubungan antar manusiaberpengaruh terhadap etos kerja pegawai.